

SKRIPSI

**PEMASARAN KARET RAKYAT DI DESA JERAMBAH
RENGAS KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

***MARKETING OF COMMUNITY RUBBER IN JERAMBAH
RENGAS VILLAGE TULUNG SELAPAN SUBDISTRICT OGAN
KOMERING ILIR REGENCY***



**Muhammad Yusuf Fadhil
05011381722141**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

MUHAMMAD YUSUF FADHIL.Marketing Of Community Rubber In Jerambah Rengas Village Tulung Selapan Subdistrict Ogan Komering Ilir (Supervised by **MIRZA ANTONI**).

The Rubber plant (*Hevea Brasiliensis*) is the main species producing natural rubber. Rubber has an important role for the economy in Indonesia. The current rubber plantation area is 3.6 million ha, which is able to provide employment for 2.5 million households. Rubber plantations in Indonesia are dominated by People's Plantations (PR) which is about 84.90% of the total area of rubber plantations. Rubber tree products are traded in the community in the form of bokar, fresh latex, slab/coagulation, or smoked sats/wind sats. The rubber products are processed into several semi-products such as technically specified rubber (TSR), ribbed smoked sheet (RSS), and concentrated latex. Marketing channel is a series of organizations involved in the process of channeling a product, goods or services that are ready to be consumed by consumers. The marketing structure is that there are sellers and buyers who have a relationship seen from marketing institutions, product differentiation, barriers and market exit conditions. The objectives of this study were (1) to analyze the marketing channels of rubber from farmers to factories in Jerambah Rengas Village, (2) to identify the market structure that occurs in rubber marketing in Jerambah Rengas Village, and (3) to calculate market performance consisting of marketing costs, margins marketing, farmer's share, and efficiency of marketing agency. This research was carried out starting in April 2021 in Jerambah Rengas Village. The research method used is a survey method, while the sampling method used is a simple random sampling method. The data collected in this study consisted of primary data and secondary data. The results of this study are (1) rubber marketing channels that occur in Jerambah Rengas Village, namely farmers sell processed rubber to collectors then collectors sell processed rubber products to factories, (2) The market structure at the farmer level is the Oligopsoni market. and middlemen have a Monopsony Concentration Ratio (K_r) market structure at the level of middle traders, namely moderate concentration oligopsony, (3) The average transportation cost is Rp. 825,000. Marketing costs for transportation are Rp. 660/kg (Per month), the average labor cost is Rp. Rp 733,333/month and marketing costs for labor are Rp 293/kg (Per month), and the average depreciation cost is Rp 3,531,667/month and marketing costs for depreciation are Rp 2,825/kg (Per month). the highest marketing margin is at trader level IV of Rp 4,000. The average share of farmers at the collector level is 68%. The most efficient marketing agency is middleman III who has an efficiency value of 12.05%.

Keywords : Rubber market, market channel,market structure, market performance

RINGKASAN

MUHAMMAD YUSUF FADHIL. Pemasaran Karet Rakyat di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI**)

Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis*) merupakan spesies utama penghasil karet alam. Karet memiliki peranan yang penting bagi perekonomian di Indonesia. Luas kebun karet saat ini adalah 3,6 juta ha yang mampu memberikan lapangan kerja bagi 2,5 juta kepala keluarga. Perkebunan karet di Indonesia didominasi oleh Perkebunan Rakyat (PR) yaitu sekitar 84,90% dari total luas perkebunan karet. Hasil pohon karet diperdagangkan di masyarakat dalam bentuk bokar, lateks segar, slab/koagulasi, ataupun sit asap/sit angin. Hasil karet tersebut diolah menjadi beberapa produk setengah seperti technically specified rubber (TSR), ribbed smoked sheet (RSS), dan lateks pekat. Saluran pemasaran merupakan serangkaian organisasi–organisasi yang terlibat dalam proses mengalirkan suatu produk barang atau jasa yang siap dikonsumsi oleh konsumen. Struktur pemasaran merupakan terdapat penjual dan pembeli yang memiliki hubungan dilihat dari lembaga pemasaran, diferensiasi produk, hambatan dan keadaan keluar masuk pasar. Tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis saluran pemasaran karet dari petani ke pabrik di Desa Jerambah Rengas, (2) Mengidentifikasi struktur pasar yang terjadi pada pemasaran karet di Desa Jerambah Rengas, dan (3) Menghitung kinerja pasar yang terdiri dari biaya pemasaran, margin pemasaran, bagian petani, dan efisiensi lembaga pemasaran. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2021 di Desa Jerambah Rengas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode simple random sampling. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah (1) saluran pemasaran karet yang terjadi di Desa Jerambah Rengas yaitu petani menjual hasil olahan karet ke pengepul kemudian pengepul menjual hasil olahan karet ke pabrik, (2) Struktur pasar pada tingkat petani adalah pasar Oligopsoni. dan Tengkulak memiliki struktur pasar Monopsoni Konsentrasi Rasio (Kr) ditingkat pedagang pengumpul yaitu oligopsoni konsentrasi sedang, (3) Rata-rata biaya transportasi sebesar Rp 825.000 Biaya pemasaran untuk transportasi Rp 660/kg (Per bulan), rata-rata biaya tenaga kerja sebesar Rp 733.333/bulan dan biaya pemasaran untuk tenaga kerja Rp 293/kg (Per bulan), dan rata-rata biaya penyusutan sebesar Rp 3.531.667/bulan dan biaya pemasaran untuk penyusutan Rp 2.825/kg (Per bulan). margin pemasaran tertinggi berada di level pedagang IV sebesar Rp 4.000. Rata-rata bagian petani di tingkat pengepul adalah 68%. Lembaga pemasaran yang paling efisien adalah tengkulak III yang memiliki nilai efisiensi 12,05%.

Kata kunci : Pemasaran karet, saluran pemasaran, struktur pasar, keragaan pasar

SKRIPSI

**PEMASARAN KARET RAKYAT DI DESA JERAMBAH
RENGAS KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

***MARKETING OF COMMUNITY RUBBER IN JERAMBAH
RENGAS VILLAGE TULUNG SELAPAN SUBDISTRICT OGAN
KOMERING ILIR***

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Muhammad Yusuf Fadhil
05011381722141**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

PEMASARAN KARET RAKYAT DI DESA JERAMBAH RENGAS KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

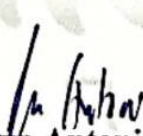
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Muhammad Yusuf Fadhil
05011381722141

Indralaya, Agustus 2021

Pembimbing


Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D
NIP. 196607071993121001




Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Unsri




Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001


Skripsi dengan Judul “Pemasaran Karet Rakyat di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Muhammad Yusuf Fadhil telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Agustus 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Ir Mirza Antoni, M.Si., Ph.D
NIP 196607071993121001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Ir. Yulius, M.M.
NIP 195907051987101001 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP 196609031993031001 | Anggota | (..... ) |

Indralaya, September 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Yusuf Fadhil

NIM : 05011381722141

Judul : Pemasaran Karet Rakyat di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung
Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan dengan ini bahwasanya semua perolehan data serta informasi pada skripsi berikut ini adalah hasil survei penelitian oleh saya sendiri dibawah survei pembimbing. Pengecualian yang telah disebutkan dengan jelas sumber referensinya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Palembang, September 2021



Muhammad Yusuf Fadhil

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kenikmatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemasaran Karet Rakyat di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Shalawat dan salam atas junjungan besar Nabi Muhammad SAW beserta para pengikutnya. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Bapak Drs. H.M.Aliyus Sugiantoro MM dan Ibu Hj.Siti Fauziah SPd.Mkes selaku orang tua yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak kandung Muhammad Suhud Fakhri, S.H dan Farah Mesya Putri (Almh), yang tidak pernah berhenti dan bosan memberikan doa dan semangat yang luar biasa agar penulis dapat menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
3. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si. Ph.d selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta bimbingan dan memberikan nasihat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si selaku dosen penelaah seminar pra penelitian yang memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat melaksanakan penelitian dengan baik.
5. Bapak Dr. Ir. Muhammad Yamin Hasan, M.P Selaku dosen penelaah seminar hasil dan dosen penguji skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan arahan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.S. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak berkontribusi dan memberikan izin kepada penulis sehingga dapat melanjutkan penelitian ini.
7. Bapak Ishak Juni selaku kepala Desa yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis sehingga dapat diizinkan untuk melakukan penelitian.
8. Keluarga Pak Sahrul selaku pemilik rumah yang telah bersedia menerima penulis ditempat penelitian, memberikan izin dan bantuan kepada penulis selama tinggal di lokasi penelitian, terima kasih untuk semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan.

9. Seluruh dosen di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu, dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
10. Seluruh jajaran staff akademik Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Kak Bayu Ariesto Mandala Sakti, Mbak Dian Tri Oktaviani, dan Kak Arie Dawan yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
11. Teman seperjuangan penelitian Aris Sunarco Silaban, Melda Natalia Tindaon, dan Faraihanisa Salsabila Putri yang selalu memberikan dukungan, sumbangan tenaga, motivasi, dan doa untuk penulis.
12. Seluruh teman Agribisnis 2017 terima kasih atas semua dukungan dan bantuan yang telah diberikan dan sekaligus menjadi keluarga yang sangat kompak selama masa perkuliahan di Universitas Sriwijaya dan sukses selalu untuk kita semua
13. Agribisnis 2017 kelas B Palembang, terima kasih karena tidak pernah berhenti untuk memberikan dukungan, kebahagiaan, canda tawa, dan selalu ada disaat membutuhkan. Semoga sukses selalu dan tetap terus menjalin silaturahmi di kemudian hari.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dibutuhkan untuk memperbaiki tulisan ini di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	7
2.1.2. Konsepsi Pemasaran	9
2.1.3. Konsepsi Saluran Pemasaran	10
2.1.4. Konsepsi Lembaga Pemasaran	12
2.1.5. Konsepsi Struktur Pasar	12
2.1.6. Konsepsi Margin Pemasaran	15
2.1.7. Keuntungan Pemasaran	15
2.1.8. Konsepsi Efisiensi	16
2.1.9. Konsentrasi Rasio (Kr)	17
2.1.10. <i>Farmer's Share</i>	18
2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.3. Model Pendekatan	21
2.4. Hipotesis	23
2.5. Batasan-batasan Operasional	23
BAB 3. METODE PENELITIAN	25
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2. Metode Penelitian	25
3.3. Metode Penarikan Contoh	25
3.4. Metode Pengumpulan Data	26

	Halaman
3.5. Metode Pengolahan Data.....	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Keadaan Umum Daerah	30
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	30
4.1.2. Keadaan Geografis dan Iklim	30
4.1.3. Kondisi Sistem Pemerintahan Desa	30
4.1.4. Keadaan Umum Penduduk	31
4.1.4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	31
4.1.4.2. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	31
4.1.5. Sarana dan Prasarana Desa Jerambah Rengas	32
4.1.5.1. Sarana Transportasi	33
4.1.5.2. Sarana Komunikasi.....	33
4.1.5.3. Sarana Pendidikan	33
4.1.5.4. Sarana Olahraga	34
4.2. Karakteristik Petani dan Pedagang Karet	34
4.2.1. Karakteristik Petani Karet	34
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Karet	35
4.2.3. Karakteristik Pedagang Karet	36
4.2.4. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengumpul	37
4.3. Keadaan/Profil Usahatani Karet di Desa Jerambah Rengas	37
4.4. Saluran Pemasaran Karet.....	38
4.5. Struktur Pasar.....	41
4.6. Keragaan Pasar	45
4.6.1. Biaya Pemasaran	45
4.6.2. Margin Pemasaran.....	46
4.6.3. <i>Farmer's Share</i>	47
4.6.4. Efisiensi Pemasaran	48
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	22
Gambar 4.1. Saluran Pemasaran Karet di Desa Jerambah Rengas.....	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal Perkebunan Karet Sumatera Selatan	3
Tabel 3.1. Struktur dan Karakteristik Pasar	27
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin	31
Tabel 4.2. Saran dan Prasarana di Desa Jerambah Rengas	32
Tabel 4.3. Karakteristik Petani Karet.....	34
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Karet di Desa Jerambah Rengas ...	35
Tabel 4.5. Karakteristik Pedagang Pengumpul Karet.....	36
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengumpul	37
Tabel 4.7. Struktur Pasar di Desa Jerambah Rengas	43
Tabel 4.8. Konsentrasi Rasio Tingkat Pedagang Pengumpul	44
Tabel 4.9. Biaya Pemasaran ditingkat Pedagang Pengumpul	45
Tabel 4.10. Margin Pemasaran ditingkat Pedagang Pengumpul.....	46
Tabel 4.11. <i>Farmer's Share</i>	47
Tabel 4.12. Efisiensi Lembaga Pemasaran.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Ogan Komering Ilir	55
Lampiran 2. Peta Wilayah Kecamatan Tulung Selapan	56
Lampiran 3. Identitas Petani di Desa Jerambah Rengas	57
Lampiran 4. Identitas Pedagang Pengumpul	58
Lampiran 5. Konsentrasi Rasio (Kr)	59
Lampiran 6. Biaya Pemasaran	60
Lampiran 7. Margin Pemasaran.....	61
Lampiran 8. <i>Farme's Share</i>	62
Lampiran 9. Efisiensi Lembaga Pemasaran	63
Lampiran 10. Wawancara Bersama Tengkulak.....	64

BIODATA

Nama/NIM : Muhammad Yusuf Fadhil/05011381722141
Tempat/tanggal lahir : Palembang/26 April 1999
Tanggal Lulus : 6 Desember 2021
Fakultas : Pertanian
Judul : Pemasaran Karet Rakyat di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir
Dosen Pembimbing Skripsi : Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D
Pembimbing Akademik : Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D

Pemasaran Karet Rakyat di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan
Kabupaten Ogan Komering Ilir

*Marketing Of Community Rubber In Jerambah Rengas Village Tulung Selapan
Subdistrict*

Muhammad Yusuf Fadhil¹, Mirza Antoni²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya
Ogan Ilir 30662


Abstract

The objectives of this study were (1) Analyzing the marketing channel of rubber from farmers to factories in Jerambah Rengas Village, (2) Identify the market structure that occurs in rubber marketing in Jerambah Rengas Village, and (3) Calculating market performance consisting of marketing costs, marketing margins, farmer's share, and efficiency of marketing institutions. This research was conducted from April 2021 at Jerambah Rengas Village. The research method used was a survey method, while the sampling method used was a simple random sampling method. The data collected in this study consisted of primary data and secondary data. The results of this study are (1) The results of this study are (1) the marketing channel for rubber that occurs in Jerambah Rengas Village is that farmers sell processed rubber products to collectors and then the collectors sell the processed rubber products to factories, (2) The market structure at the collectors level is a perfectly competitive market. and rubber factories have an oligopoly market structure, (3) Marketing costs for transportation are Rp 660, labor Rp 293, and Depreciation is Rp 2.825. the highest marketing margin is at the level of traders IV of Rp 4.000. The average farmer's share at the collector's level is 68%. The most efficient marketing agency is the middleman III which has an efficient value of 12.05%.

¹ Mahasiswa


² Dosen Pembimbing

Pembimbing,


Dr. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D
NIP. 196607071993121001

Indralaya, Desember 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan spesies utama penghasil karet alam. Karet di Indonesia merupakan salah satu komoditas penting perkebunan selain kelapa sawit, kopi dan kakao. Karet ikut berperan dalam menyumbangkan pendapatan devisa, kesempatan kerja, penyedia bahan baku industri dan penghasil O₂. Karet menempati posisi kedua dalam produksi dan nilai ekspor komoditas perkebunan Indonesia setelah kelapa sawit. Ekspor karet selama 5 tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan dari 1,99 juta ton pada tahun 2009 menjadi 2,70 juta ton pada tahun 2013. Berdasarkan jumlah tersebut nilai ekspor karet selama lima tahun terakhir sebesar US\$ 3,24 milyar pada tahun 2009 dan meningkat menjadi US\$ 6,90 milyar pada tahun 2013 (Ditjenbun, 2014).

Tanaman karet yang sudah tidak menghasilkan lagi tetap dapat dimanfaatkan kayunya. Kayu karet biasanya digunakan untuk mensubstitusi kayu olahan maupun untuk kayu bakar. Kayu karet yang sudah berumur 20-30 tahun dapat ditebang kemudian dimanfaatkan dalam pembuatan Rubber Smoked Sheet (RSS). Ditinjau dari sifat alaminya, kayu karet dapat dijadikan sebagai barang substitusi dengan kayu rami, agathis, meranti putih, dan pinus sebagai bahan baku kayu olahan (Damanik, 2012).

Karet sangat berpotensi sebagai lumbung pertumbuhan perekonomian, harga getah karet terus menurun yaitu berkisar Rp7.500-/kg menurun Rp6.500,-/kg1, tidak hanya harga yang menurun akan tetapi hasilnya pun menurun, Dari surat kabar harian Bisnis menyatakan bahwa penyebab harga karet tidak naik disebabkan oleh kelebihan dalam menyuplai barang di pasar ekspor, dimana sebelumnya Indonesia merupakan salah satu negara yang memproduksi karet alam di dunia, dari lima Negara yaitu Thailand, Vietnam, India, Cina dan Malaysia, selanjutnya muncul Negara lain sebagai produsen yaitu Myanmar, Laos dan Kamboja. Dari data terakhir menunjukkan terjadi penurunan ekspor karet Sumatera Selatan pada Mei 2019 sebesar 22 persen, sejalan penurunan produksi

karet provinsi itu yang menyusut hingga 40 persen menjadi 583.000 ton per kuartal I 2019. Padahal pada 2017 - 2018, produksi karet secara kuartalan berada di kisaran 971.000 ton.

Komoditas karet produksi dari petani seluruhnya diolah oleh industri karet digunakan sebagai bahan baku industri selanjutnya dimana hasil produksi akhir ataupun bahan setengah jadi digunakan di dalam negeri dan di ekspor (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019). Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan tanaman perkebunan yang penting dalam konteks ekonomi masyarakat maupun sumber penghasil devisa non migas bagi negara. Indonesia memiliki luas lahan karet sebanyak 3,7 juta hektar dengan produksi karet sebanyak 3,4 juta ton. Sebanyak 23% atau 0,9 juta hektar dari total lahan karet di Indonesia berada di Sumatera Selatan dengan produksi karet sebesar 0,94 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2020).

Sumatera Selatan merupakan provinsi yang mempunyai perkebunan karet terluas di Indonesia. Banyak masyarakat Sumatera Selatan yang mencari penghasilan dengan cara menanam karet supaya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perkebunan karet di Sumatera Selatan banyak menyerap tenaga kerja sehingga begitu banyaknya masyarakat menggantungkan hidup dan juga nasibnya di komoditi ini.

Perkebunan karet di Indonesia memiliki peranan penting, baik ditinjau dari segi sosial maupun ekonomi. Hal ini disebabkan karena di samping penyebaran dan pengusahaannya yang cukup luas dan tersebar di berbagai wilayah, perkebunan karet banyak melibatkan tenaga kerja yang dibutuhkan pada berbagai tahap pengelolaan atau kegiatannya. Tanaman karet sudah tersebar di seluruh wilayah Indonesia, salah satunya di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan provinsi terbesar pertama yang memiliki produksi karet terbesar di Indonesia (Nugraha dan Alamsyah, 2019).

Perkebunan karet rakyat yang tersebar di wilayah Sumatera Selatan merupakan salah satu sumber mata pencaharian masyarakat petani karet di perdesaan. Berdasarkan data (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019), luas tanaman perkebunan karet di Provinsi Sumatera Selatan tergolong

sangat tinggi, yaitu tersebar di 17 kabupaten dan kota seluas 1.305.699 ha dengan jumlah produksi karet sebesar 905.789 ton (BPS Sumatera Selatan, 2020).

Tabel 1.1. Luas areal dan Produksi perkebunan karet menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019

Kabupaten/ Kota	Luas Lahan Karet (ha)	Produksi (ton)
Musi Banyuasin	211.725	155.303
Musi Rawas Utara	182.203	-
Ogan Komering Ilir	169.043	143.429
Muara Enim	154.146	167.656
Musi Rawas	131.911	124.433
Banyuasin	112.347	100.281
Ogan Komering Ulu Timur	77.047	687
Ogan Komering Ulu	72.440	43.315
Pali	71.423	80.460
Ogan Ilir	42.838	33.206
Lahat	35.913	43.315
Prabumulih	19.131	11.787
Lubuk Linggau	13.980	9.061
Ogan Komering Ulu Selatan	5.245	3.914
Empat Lawang	2.171	4.992
Pagar Alam	1.688	520
Palembang	445	550
Sumatera Selatan	1.305.699	905.789

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan 2019.

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, bahwa luas areal perkebunan karet terluas pada tahun 2019 terdapat di Kabupaten Musi Banyuasin yaitu 211.725 ha. Kemudian jumlah produksi perkebunan karet terbesar pada tahun 2019 terdapat di Kabupaten Muara Enim yaitu 167.656 ton. Sementara itu di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2019 memiliki luas areal perkebunan karet 169.043 ha dengan jumlah produksi 143.429 ton (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2020).

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan. Luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah 19.023,47 km². Selama tahun 2019 di Kabupaten Ogan Komering Ilir komoditas karet merupakan salah satu komoditas yang mengalami peningkatan produksi. Produksi komoditas ini meningkat sebesar 33,25% (Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka, 2020). Luas lahan karet Kabupaten OKI berada di nomor 3

setelah Musi Banyuasin dan Musi Rawas Utara dan di OKI sendiri organisasinya hanya ada beberapa yang mampu berkembang pesat dan sukses sisanya banyak yang mengalami kemunduran dan bahkan gagal. Dari segi kualitas dan mutu karet di Kabupaten OKI ini tidak terlalu bagus dan bisa dikatakan jelek, oleh sebab itu muncul opsi untuk membentuk UPPB akan tetapi tidak semuanya tertarik dengan opsi ini dikarenakan para petani masih belum memahami dengan sistem yang ada di UPPB dan juga para petani juga sudah terbiasa untuk menjual karetnya secara konvensional.

Berdasarkan data Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka 2020, bahwa perkebunan karet telah tersebar ke seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Banyuasin. Dapat dilihat bahwa Kecamatan Tulung selapan merupakan Kecamatan yang memiliki areal terluas pertama yaitu mencapai 32.290 ha dengan produksi sebesar 28.389 ton. Kemudian di posisi kedua dengan areal terluas yaitu Kecamatan Cengal dengan luas mencapai 26.955 ha dan produksi sebesar 22.487 ton.

Kecamatan Tulung Selapan merupakan salah satu Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan jarak ke Ibu Kota Kabupaten ± 87 km. Kecamatan ini terletak di sebelah tenggara Ibu Kota Kabupaten Ogan Komering Ilir (Kayuagung). Kecamatan ini terletak pada ketinggian ±10 meter dari permukaan laut, dengan luas wilayah 4.452,11 km². Mayoritas penduduk di Kecamatan Tulung Selapan merupakan petani karet dan sawit. Selain bertani di kebun sendiri, banyak juga di antaranya yang menjadi buruh perusahaan perkebunan swasta yang berbasis di wilayah Kecamatan Tulung Selapan.

Desa Jerambah Rengas merupakan sebuah desa yang berada di dalam wilayah Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Desa Jerambah Rengas mempunyai wilayah yang cukup luas yaitu ± 23,20 Km². Sumber penghidupan utama masyarakat Desa Jerambah Rengas berasal dari sektor pertanian yaitu khususnya perkebunan karet (Kecamatan Tulung Selapan Dalam Angka, 2020).

Pemasaran adalah seluruh kegiatan yang memiliki tujuan untuk memperlancar arus barang atau jasa dari produsen ke konsumen secara yang paling efisien dengan maksud untuk menciptakan permintaan yang efektif. Sistem

pemasaran yang ada perlu mendapatkan perhatian, karena diduga fungsi-fungsi pemasaran belum berjalan dengan baik. Akibatnya, balas jasa yang harus diambil oleh para pelaku pemasaran menjadi besar yang akhirnya mempengaruhi tingkat harga. Pemasaran yang efisien merupakan tujuan yang ingin dicapai pada sistem pemasaran, dapat dilihat dari adanya kepuasan pihak-pihak yang terlibat, seperti produsen, konsumen akhir dan lembaga-lembaga pemasaran. Perkebunan karet rakyat dicirikan oleh produksi yang rendah, keadaan kebun yang kurang terawat, serta rendahnya pendapatan petani.

Saluran pemasaran adalah saluran yang digunakan produsen dan juga lembaga pemasaran lain sebagai proses menyalurkan barang atau produknya dari produsen sampai ke konsumen. Untuk memperlancar arus barang dan jasa maka hal terpenting yaitu pemilihan saluran pemasaran yang tepat. Saluran ini juga merupakan sebuah organisasi yang terdiri dari agensi dan lembaga yang bersama-sama melakukan kegiatan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas pemasaran. Penggunaan saluran pemasaran merupakan syarat supaya konsumen tetap setia pada produk tersebut.

Petani di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan dalam memasarkan produksinya memiliki beberapa saluran pemasaran, mutu rantai pemasaran terdiri dari pedagang pengumpul dan pedagang besar (eksportir). Pola umum pemasaran dilakukan petani dengan menjual kepada pedagang pengumpul di tingkat desa, tingkat desa menjual karet ke tingkat Kecamatan, tingkat kecamatan menjual karet ke tingkat kabupaten, tingkat kabupaten menjual ke pedagang besar (eksportir) baik di daerah provinsi Sumatera Selatan maupun menjualnya ke luar provinsi lain.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pemasaran Karet Di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang menarik untuk diteliti yaitu:

1. Bagaimana saluran pemasaran karet dari petani kepada pabrik di Desa Jerambah Rengas?
2. Bagaimana struktur pasar yang terjadi dalam pemasaran karet di Desa Jerambah Rengas?
3. Bagaimana keragaan pasar terdiri dari biaya pemasaran, margin pemasaran, *farmer's share*, dan efisiensi lembaga pemasaran?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Menganalisis saluran pemasaran karet dari petani kepada pabrik di Desa Jerambah Rengas.
2. Mengidentifikasi struktur pasar yang terjadi dalam pemasaran karet di Desa Jerambah Rengas
3. Nilai keragaan pasar dari biaya pemasaran, margin pemasaran, *farmer's share*, dan efisiensi lembaga pemasaran.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan diatas, maka kegunaan penelitian ini

1. Diharapkan dapat menjadi salah satu sarana untuk menambah wawasan maupun pengetahuan peneliti mengenai pemasaran karet yang terjadi di Desa Jerambah Rengas.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, pengetahuan dan sebagai bahan rujukan kepada semua pihak yang membutuhkan mengenai kegiatan pemasaran karet yang terjadi di Desa Jerambah Rengas.
3. Berguna untuk peneliti selanjutnya yang tertarik atau ingin mengambil penelitian yang berkaitan tentang pemasaran karet.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Irawan. 2021. Efisiensi Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat (Havea brasiliensis) Di Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan. Jurnal Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Ekasakti Padang.
- Anindita, R, Pemasaran Hasil Pertanian. Surabaya: Papyrus, 2004.
- Asmarantaka, R.W. 2012, Pemasaran Agribisnis (Agrimarketing). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka 2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Luas Tanaman Perkebunan. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera selatan
- Boyd, Harper W., Orville C., Walker dan Jean-Claude Lorrech, 2000. Manajemen Pemasaran. Jilid I Edisi Kedua. Erlangga, Jakarta.
- Cahyono, B. 2010. Cara Sukses Berkebun Karet. Pustaka Mina. Jakarta.
- Daniel, Moehar. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara : Jakarta
- Devi, C. 2010. Analisa Pendapatan Perkebunan Karet di Kecamatan Banyuasin III. Kabupaten Banyuasin. UGM. Yogyakarta
- Edo, P. 2020. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Harahap, N.H.P., dan Segoro, B.A. 2018. Analisis daya saing komoditas karet alam Indonesia ke pasar global. Jurnal Transborders, 1 (2): 130-143. P-ISSN: 2598-7399 dan E-ISSN: 2598-9200.
- Iswahyudi, & Sustiyana. (2019). Pola Saluran Pemasaran dan Farmer's Share jambu Air CV Camplong. Jurnal Hexagro, 3(2), 33–38.
- Januar. D, Analisis Keragaan Pemasaran Karet Rakyat. Skripsi, Bogor: Institut Pertanian Bogor, 1992.
- Kurniawati, E., 2018. Studi Pola Pemasaran Sayuran Dataran Tinggi Sembalun oleh Pedagang Besar di Pasar Paokmotong Kabupaten Lombok Timur. Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Mataram.
- Kotler, P. 2005. Manajemen Pemasaran. PT. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta
- Kotler, P. dan Armstrong, G., 2008. Prinsip-Prinsip Pemasaran. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Sabran, B., Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P. dan Keller, K.L., 2009, Manajemen Pemasaran. Edisi 13. Diterjemahkan oleh Sabran, B., Jakarta: Erlangga.

- Milola. 2015. Analisis Pemasaran Karet di Kelurahan Gunung Kemala Kecamatan Prabumulih Barat. Indralaya: Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Nia, H. 2020. Analisis Pemasaran Biji Kakao (*Theobroma Cacao L.*) Dalam Perkebunan Rakyatnagari Sungai Talang Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Novida, A. 2017. Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit Petani Rakyat di Desa Prapat Janji Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asuhan. Skripsi S1. Universitas Medan Area, Medan.
- Putri, R.K., Nurmalina, R. dan Burhanuddin, 2018. Analisis Efisiensi dan Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Saluran Pemasaran. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, VIII (1), 109 – 135.
- Rahardai. 2001. *Agribisnis*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahim, A dan Hastuti, H. R.D, 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Riati. (2017). Analisis Pemasaran Karet di Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir. *Menara Ilmu*, XI (78), 108–121.
- Rice, S. 2020. Analisis Pemasaran Sayuran di Kelurahan Eka Marga Kecamatan Lubuk Linggau Selatan di Kota Lubuk Linggau. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Septiani, E. 2016. Analisis Pengolahan dan Pola Pemasaran Karet di Kecamatan Payamaran Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Indralaya. (Tidak dipublikasikan)
- Shinta, A. (2011). *Manajemen Pemasaran*. UB Press.
- Silitonga, E.H., 2005. Analisis Efisiensi Pemasaran Sayuran Dataran Tinggi Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Komunikasi Penelitian* [Online], 17(4), 73 – 81.
- Soekartawi. 2003. *Prinsip Ekonomi Pertanian*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. . Bandung.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 1999. *Karet Strategi Pemasaran Tahun 2000 Budidaya dan Pengolahan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Triana, S. 2003. Analisis Peluang Pasar Sayuran di Pasar Cinde Kota Palembang, Skripsi S1 (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Wasmita, Nurli. 2013. Analisis Pemasaran Karet (*Hevea Brasiliensis*) di Desa Payakabung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.